



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Jalan Veteran Nomor 24 Telepon (0287) 385662-384933

Fax. (0287) 385662 Kodepos 54311

Website perpusda.kebumenkab.go.id

INOVASI SISTEM ARSIP STATIS BUKA WAWASAN DAN SEJARAH
(SIARTIS BUKA WAJAH)

Aspek Yang Dinilai	Deskripsi
1. Analisa Masalah	<p>Pertanyaan:</p> <p>Apakah masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inovasi?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Uraikan fakta dan situasi sebelum inovasi dimulai dengan didukung oleh data• Kelompok sosial mana saja yang terpengaruh, misalnya kelompok miskin, buta huruf, penyandang cacat, lansia, imigran, perempuan, pemuda, minoritas etnis, dan dalam hal apa?• Sebutkan masalah utama yang perlu diselesaikan?• Paling banyak 500 kata
	<p>Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan dalam pasal 1 angka 7 mendefinisikan bahwa arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip yang memiliki nilai guna kesejarahan dan masuk kategori permanen dalam jadwal retensi arsip</p>

yang telah diverifikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) atau Lembaga Kearsipan Daerah (LKD).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen mempunyai tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab dalam penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan norma standard, prosedur dan kriteria. Sebagai penyelenggara pengelolaan kearsipan daerah, selama ini oleh sebagian besar masyarakat maupun Lembaga Pencipta Arsip masih dipandang sebelah mata, hal ini dikarenakan pengertian arsip oleh masyarakat dianggap sebagai tumpukan kertas yang tidak menarik dan diidentikan dengan barang yang berdebu, kotor serta tidak bernilai guna.

Dalam menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, arsip berperan dalam pengamanan rekam jejak eksistensi bangsa, sumber informasi, ilmu pengetahuan dan kajian sejarah bagi generasi yang akan datang. Berdasarkan penjelasan diatas pengelolaan arsip statis Kabupaten Kebumen, menjadi tanggungjawab Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen selaku Lembaga Kearsipan Daerah.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen selama ini merasa belum

maksimal dalam penyajian koleksi arsip statis kepada masyarakat luas khususnya di Kabupaten Kebumen, hal ini disebabkan karena koleksi arsip statis belum terolah secara maksimal karena kegiatan akuisisi dan penyerahan arsip statis dari Pencipta Arsip belum terlaksana dengan baik dan sesuai standar.

Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Kebumen sudah menjadi Simpul JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional) milik Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) tetapi aplikasi JIKN masih belum memberikan peluang dan kemudahan kepada daerah dalam menyajikan informasi koleksi arsip statis yang dimiliki untuk disajikan kepada masyarakat luas. Dari beberapa hal tersebut diatas, maka dapat kami uraikan beberapa permasalahan terkait pengelolaan arsip statis di Kabupaten Kebumen yaitu sebagai berikut :

1. Penyajian arsip statis Kebumen menginduk di aplikasi JIKN;
2. Koleksi arsip statis Kebumen masih sangat minim;
3. Kabupaten Kebumen belum memiliki aplikasi arsip statis;
4. Lembaga Kearsipan Daerah belum memberikan atau memiliki layanan arsip statis;
5. Masyarakat belum terbiasa menelusuri sejarah melalui sumber arsip yang autektik;

	<p>6. Layanan arsip statis tidak menarik bagi generasi muda;</p> <p>7. Autentifikasi sumber data yang diperoleh masyarakat melalui web tidak dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Berdasar analisa terhadap permasalahan di atas masih banyak catatan sejarah tentang Kabupaten Kebumen yang perlu difasilitasi dan ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna dalam memahami dan membuka wawasan tentang perkembangan sejarah Kabupaten Kebumen. Informasi bernilai sejarah yang autentik sangat penting bagi generasi muda dan masyarakat pada umumnya. Akses layanan yang lebih mudah dengan menyesuaikan perkembangan teknologi informasi menjadi daya tarik kaum milenial untuk mengakses informasi secara mudah, cepat, akurat.</p> <p>Kehadiran inovasi Sistem Informasi Arsip Statis Membuka Wawasan dan Sejarah (Si Artis Buka Wajah) Kabupaten Kebumen, dipandang sangat tepat dan perlu untuk dihadirkan dalam rangka menjawab tantangan akan perkembangan zaman yaitu memenuhi kebutuhan tuntutan masyarakat milenial saat ini pada Era Revolusi Industri 4.0.</p>
--	--

<p>2. Pendekatan Strategis</p>	<p>Pertanyaan : Dalam hal apa inovasi kreatif dan inovatif?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan bahwa inovasi yang diajukan unik dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara-cara baru dan berbeda dari metode sebelumnya serta berhasil diimplementasikan • Paling banyak 200 kata
	<p>Inovasi Si-Artis Buka Wajah diharapkan dapat mengubah citra arsip yang lebih baik yaitu sebagai sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan autentifikasinya. Inovasi ini merupakan layanan yang memuat memori kolektif sejarah perjalanan Kabupaten Kebumen yang dapat diakses secara lebih baik, lebih mudah, lebih cepat dan akurat dengan fitur dan tampilan yang modern dan kekinian sehingga masyarakat tertarik mengunjungi sistem layanan kearsipan statis untuk membuka wawasan dan sejarah.</p> <p>Keutamaan yang diberikan adalah kemudahan dalam mengakses, dikarenakan berbasis web yang mudah dibuka dari mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Aplikasi ini dilengkapi keamanan autentikasi arsip dengan menempelkan QRcode pada setiap salinan arsip yang diunduh oleh pengguna. Tentunya hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam rangka mewujudkan Reformasi Birokrasi</p>

	<p>untuk meningkatkan pelayanan publik yang lebih berkualitas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Selain itu, pengguna aplikasi dapat mengajukan permohonan pinjam arsip secara online apabila menginginkan informasi lebih lengkap dari arsip yang ingin diakses dan dipelajari. Inovasi ini, merekrut simpul-simpul jaringan sebagai inputer data arsip untuk dapat diverifikasi sebagai arsip statis oleh administrator LKD sebelum proses akuisisi atau penyerahan arsip. Kedepannya, diharapkan jumlah arsip statis yang dapat diamankan dan diselamatkan lebih banyak karena peran OPD sebagai simpul dapat berpartisipasi secara maksimal dalam pengelolaan arsip statis.</p>
--	--

	<p>Pertanyaan : Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inovasi ini telah memecahkan masalah tersebut?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan tentang apa dan bagaimana inovasi telah memecahkan masalah yang dihadapi. <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Deskripsi penggambaran bentuk Pemecahan masalah - Partisipasi pemangku kepentingan dalam proses pemecahan masalah • Uraian strategi yang telah dan kelompok sasarannya • Paling banyak 600 kata
	<p>SiArtis Buka Wajah adalah inovasi yang berkaitan dengan perbaikan tata kelola pemerintahan yang lebih baik di Kabupaten Kebumen, dalam merekam, mengamankan, dan menyajikan informasi, apa saja yang telah dilaksanakan dalam kehidupan berorganisasi maupun bermasyarakat. Hal ini sebagai perwujudan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja pada generasi selanjutnya akan capaian pembangunan yang diraih pada masanya.</p> <p>Hasil dari merekam, mengamankan dan menyajikan arsip, pada generasi selanjutnya menjadi sebuah bahan kajian, sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang akan berdampak</p>

	<p>pula pada pendidikan. Semakin banyak arsip statis yang dapat teramankan dan tersajikan dalam bentuk layanan informasi, maka semakin luas pula wawasan dan catatan sejarah sebagai bahan penelitian.</p> <p>Adapun langkah atau strategi yang diambil oleh Lembaga Kearsipan Daerah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lembaga Kearsipan Daerah memiliki komitmen untuk menyajikan informasi kepada masyarakat terkait dengan catatan rekaman jejak perjalanan pemerintahan Kabupaten Kebumen. Dengan komitmen tersebut diharapkan akan menambah jumlah koleksi arsip statis sebagai bukti sejarah, bahan kajian dan sumber ilmu pengetahuan;2. Lembaga Kearsipan Daerah berkewajiban menyajikan layanan arsip statis autentik kepada pengguna atau masyarakat, sehingga dokumen yang disajikan dapat dibuktikan keabsahannya secara hukum sebagai dokumen autentik dan terpercaya;3. Memenuhi tuntutan revolusi industri 4.0. maka pembangunan aplikasi arsip statis menjadi sesuatu yang harus dilaksanakan sebagai sebuah terobosan inovatif yang diperlukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses informasi di abad modern yang serba milenial, agar informasi yang diperoleh
--	--

	dapat diakses secara lebih baik, lebih mudah, lebih cepat dan akurat.
3. Pelaksanaan dan Penerapan	<p>Pertanyaan : Bagaimana Pelaksanaan Inovasi</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan : (Men - skema - kan inovasi pelayanan publik) • Uraikan unsur - unsur rencana aksi yang telah dikembangkan untuk melaksanakan inovasi, termasuk perkembangan dan langkah-langkah kunci, kegiatan-kegiatan utama serta kronologinya • Unggah rencana aksi tersebut (ukuran berkas maksimal 2 Mb atau kurang dari 5 halaman) • Paling banyak 600 kata
	<p>Pelaksanaan aplikasi SiArtis Buka Wajah ada 3 kategori user, yaitu sebagai :</p> <p>1) User operator Simpul OPD</p> <p>Operator merupakan petugas arsip OPD yang memiliki wewenang melakukan pendataan terkait deskripsi arsip dan pencipta arsip. Deskripsi arsip terdiri dari bagian identitas, bagian konteks, bagian isi dan struktur, bagian ketentuan akses dan penggunaan, bagian bahan-bahan terkait, bagian catatan, bagian jalur akses, bagian kontrol deskripsi dan bagian administrasi.</p>

	<p>Sedangkan pencipta arsip terdiri dari bagian identitas, bagian deskripsi, bagian relasi, dan bagian kontrol. Kemampuan sistem yang dapat diakses oleh user Operator Simpul antara lain sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan arsip; 2. Melihat detail arsip; 3. Melihat dokumen arsip asli; 4. Melihat dokumen arsip QRC; 5. Menampilkan dan mengedit profile; 6. Menampilkan detail draft; 7. Melihat dokumen draft asli; 8. Melihat dokumen draft QRC; 9. Menghapus draft. <p>2) User Admin Lembaga Kearsipan Daerah</p> <p>Entitas user admin dapat melakukan pengolahan data – data master yang terdapat pada sistem arsip yang meliputi melihat arsip berdasarkan deskripsi arsip, pencipta arsip, pengelola arsip, fungsi, subjek, tempat, dan objek digital. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan deskripsi arsip; 2. Menambahkan, merubah dan menghapus data pekerjaan; 3. Menambahkan, merubah dan menghapus data pencipta arsip; 4. Menambahkan user pencipta; 5. Menambahkan, merubah dan menghapus data pengelola;
--	---

	<p>6. Menambahkan, merubah dan menghapus tingkatan deskripsi;</p> <p>7. Menambahkan data admin;</p> <p>8. Mengelola data-data master.</p> <p>3) User Layanan (Masyarakat)</p> <p>Aplikasi ini memanfaatkan infrastruktur web service untuk proses pengiriman, pengambilan dan pencarian data. Akses oleh masyarakat luas sebagai user layanan, dapat dilakukan dari mana saja selama terkoneksi dengan jaringan internet. Alur kerja sistem dapat dideskripsikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. User Layanan dapat melihat informasi koleksi arsip melalui display home website arsip dengan alamat, http : siartis.kebumenkab.go.id; 2. User dapat melakukan pengajuan peminjaman untuk ases arsip melalui website ; 3. Salinan yang diunduh melalui aplikasi SiArtis Buka Wajah memiliki tanda autentikasi dengan QRCode sebagai validasi data. <p>Pada tahun 2017 Disarpus Kebumen menjadi Jaringan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Seiring jalannya waktu, JIKN ternyata pada pelaksanaannya masih belum maksimal antara lain alur pengisian data rumit, tampilan tidak mudah dipahami, kesulitan akses ke server hingga</p>
--	--

	<p>persyaratan dalam mengunggah koleksi arsip statis. Keadaan tersebut menjadi permasalahan Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) dalam menambah jumlah koleksi arsip statisnya, sehingga belum terlaksananya publikasi koleksi arsip statis untuk masyarakat, yang sesuai perkembangan teknologi informasi.</p> <p>Mensikapi permasalahan diatas, Disarpus Kebumen sebagai Lembaga Kearsipan Daerah menganalisis dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Menengah (RPJP&M), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) maupun dokumen perencanaan lainnya, maka melalui program Peningkatan layanan informasi Arsip merencanakan pembangunan aplikasi pengelolaan arsip statis secara mandiri pada tahun 2018.</p> <p>Inovasi Kearsipan yang digagas menggunakan alat yaitu aplikasi yang khusus pada pengelolaan dan pelayanan arsip statis, dimana sistem ini dapat mempermudah penyajian koleksi arsip statis kepada masyarakat luas dengan segala kemudahannya dan dengan tampilan yang lebih menarik. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mengambil manfaat pembelajaran dan pengetahuan dari arsip statis secara lebih mudah dan mobile.</p> <p>Pembangunan Software direalisasikan pada tahun 2019, dimana aplikasi ini dibangun</p>
--	--

	<p>dengan mereplikasi sistem yang dikembangkan oleh ANRI dengan sumber yang sama pada JIKN. Beberapa penyesuaian dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, kondisi, dan potensi yang ada di Kabupaten Kebumen. Aplikasi yang dibangun menggunakan fitur maupun tampilan baru, namun tidak meninggalkan kaidah-kaidah kearsipan yang harus ada.</p> <p>Dalam rangka memudahkan dan mengenalkan aplikasi terkait arsip statis kepada masyarakat, maka dibranding dengan nama SiArtis Buka Wajah (Sistem Informasi Arsip Statis buka Wawasan dan Sejarah). Dalam aplikasi ini terdapat <i>tracking word</i> atau perekaman kata pencarian oleh user sehingga dapat menjadi bahan analisis bagi Lembaga Kearsipan Daerah, tentang apa saja yang menjadi topik paling banyak dicari oleh masyarakat.</p>
	<p>Pertanyaan : Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan siapa saja yang telah berkontribusi dalam perancangan dan/ atau pelaksanaan inovasi, termasuk pegawai negeri sipil yang relevan, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, LSM, sektor swasta dan

	<p>lain-lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan peran dari masing-masing pemangku kepentingan • Paling banyak 300 kata
	<p>Dalam pelaksanaan inovasi aplikasi Si-Artis Buka Wajah pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaannya adalah seluruh aspek dan <i>stakeholder</i> yang terkait di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen, yang memiliki khasanah arsip sesuai tugas pokok dan fungsi yang diemban masing-masing pencipta arsip antara lain : instansi pemerintah, organisasi masyarakat, LSM, sektor swasta dan lain-lain. Selain <i>stakeholder</i> terkait, dimungkinkan juga dapat menampilkan hasil akuisisi arsip perseorangan yang memang ada relevansinya dengan kesejarahan Kabupaten Kebumen. Dengan demikian, diharapkan semua aspek dan <i>stakeholder</i> dapat menjadi kontributor dalam melengkapi frame perjalanan dan memori kolektif sejarah Kabupaten Kebumen secara aktif dan transparan.</p> <p>Disarpus Kebumen berperan sebagai User Admin yang merupakan pengendali dari jalan alur informasi dan akses atas koleksi arsip yang telah terverifikasi sebagai arsip statis dan dapat diakses secara terbuka untuk publik. Instansi Pemerintah selain Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen berperan sebagai User Operator</p>

	<p>Simpul yang dapat secara langsung menginput dengan mandiri daftar arsip yang akan diusulkan untuk diverifikasi sebagai arsip statis kepada Lembaga Kearsipan Daerah melalui User Admin. Data informasi yang tersaji dalam aplikasi ini dapat memberi manfaat bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang sebagai User Layanan.</p> <p>Peran serta stakeholder dalam mendukung keberlangsungan terlaksananya program aplikasi SiArtis Buka Wajah tentunya tidak lepas dari dukungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen selaku Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki tugas dan fungsi di bidang komunikasi dan informatika sebagai penyedia jaringan informasi dan komunikasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen yang menjamin kecepatan akses dan ketersediaan server di seluruh Kabupaten Kebumen.</p>
	<p>Pertanyaan :</p> <p>Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inovasi dan bagaimana sumber daya tersebut dimobilisasi?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan : Bagaimana inovasi ini secara kreatif menggerakkan sumber daya di luar sumber daya konvensional yang tersedia.

	<ul style="list-style-type: none"> • Uraikan sumber daya keuangan, teknis, manusia dan lain-lain yang berkaitan dengan inovasi • Jika ada, uraikan mekanisme pengelolaan sumber daya yang lain seperti pola kemitraan, swadaya masyarakat, CSR, dan lain-lain • Paling banyak 500 kata
	<p>Sumber Daya yang dilibatkan dalam pelaksanaan inovasi kearsipan ini adalah semua personil Bidang Kearsipan yang berjumlah terdiri dari 2 arsiparis, 4 struktural 8 Tenaga Harian Lepas Kearsipan yang semua bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Personil tersebut melaksanakan tugas yang berbeda antara lain melaksanakan penelusuran naskah sumber arsip, akuisisi arsip, pengelolaan arsip statis, administrator dan pranata komputer.</p> <p>Pelaksanaan inovasi ini juga melibatkan Sumber Daya Manusia dari semua OPD yang dijadikan simpul jaringan SiArtis Buka Wajah yang diharapkan semua OPD dapat berperan aktif dalam mendorong kelancaran proses kegiatan penyerahan dan akuisisi arsip statis Kabupaten Kebumen untuk dapat diamankan di Lembaga Kearsipan Daerah.</p> <p>Sarana dan Prasana yang dimiliki oleh Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten</p>

	<p>Kebumen memiliki 1 ruang multimedia 2 PC, 1 ruang audio visual dengan 1 proyektor dan layar proyektor dengan akses internet yang relatif cukup cepat. Sarana lain yang dimiliki adalah ruang aula lengkap dengan soundsystem dan LCD dengan kapasitas 60 tempat duduk, ruang theater kapasitas 96 orang. Ruang penyimpanan arsip statis yang dimiliki terdapat 6 (enam) buah Roll opac, ruang Khasanah Arsip sebagai penyimpanan naskah sumber arsip, ruang penyimpanan arsip inaktif dengan jumlah 110 rak dan 1.955 boks, serta jumlah arsip permanen sebanyak 11.533 dokumen.</p> <p>Pada tahun 2018 aplikasi SiArtis Buka Wajah masuk dalam Rencana Kerja Anggaran dalam Kegiatan Penyediaan Sarana Layanan Informasi Kearsipan yang kemudian selanjutnya melalui APBD murni tahun 2019 aplikasi tersebut dapat direalisasikan dengan nominal anggaran sebesar Rp. 30.000.000,-. Operasional Program ini tidak membutuhkan banyak anggaran karena untuk fasilitasi koordinasi kelengkapan program aplikasi dan pemeliharaan didukung dalam kegiatan yang sama.</p> <p>Dalam menambah jumlah koleksi arsip statis yang kemudian diupload dalam SiArtis Buka Wajah didukung melalui anggaran kegiatan Penyusunan dan Penerbitan Naskah Sumber Arsip. Penyerahan arsip statis dari OPD dan pembuatan simpul SiArtis Buka Wajah</p>
--	--

disosialisasikan melalui pelaksanaan Rakor OPD yang terselenggaranya rutin setiap bulan yang anggarannya terdapat dalam kegiatan Penerbitan Naskah Sumber Arsip.

Metode yang dilaksanakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah bentuk keseriusan dalam usaha fokus penanganan terhadap arsip statis dan hal ini juga sudah dituangkan ke dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Pengelolaan Kearsipan di Kabupaten Kebumen. Adapun pelaksanaan operasional sistem dan layanan diatur dan ditetapkan dengan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur oleh Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen.

Penggerak Aplikasi SiArtis Buka Wajah mengadopsi aplikasi yang dipakai oleh Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) ANRI yaitu menggunakan aplikasi AtoM (singkatan dari “*Access to Memory*”) yang merupakan aplikasi untuk pengelolaan arsip berbasis-web dan bersifat *open source* yang pada awalnya dibangun oleh *Internasional Council on Archives (ICA)* berkerja sama dengan *Artefactual* (<https://www.artefactual.com/>). Aplikasi Atom ini kemudian dikembangkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen yang bekerjasama dengan pengembang jasa Aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kearsipan Kabupaten Kebumen.

	<p>Sasaran pasar/market yang dituju adalah partisipan dari segala unsur yang ada dalam Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen untuk dapat menjaga dan mengamankan arsip statis yang ada, sehingga dapat menjamin keberlangsungan Kabupaten Kebumen dalam berbagai aspek kehidupan. Hasil dari koleksi yang dapat teramankan, pemanfaatannya juga dikembalikan untuk masyarakat luas sebagai bahan kajian, sumber informasi, dan ilmu pengetahuan.</p>
	<p>Pertanyaan : Apa saja keluaran (output) yang paling berhasil dari pelaksanaan inovasi?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan paling banyak lima keluaran konkret yang mendukung keberhasilan inovasi • Paling banyak 400 kata
	<p>1. Kemudahan Akses. Aplikasi siArtis Buka Wajah berbasis web menjamin masyarakat untuk mendapatkan informasi arsip statis di Kabupaten Kebumen yang lebih baik, lebih mudah, lebih cepat dan lebih akurat.</p> <p>2. Kunjungan. Sistem aplikasi yang telah dibangun dari tahun 2019 telah diakses dan dikunjungi</p>

	<p>sejumlah 82.728 pengunjung (data kunjungan sampai dengan tanggal 24 Maret tahun 2020) dengan trending topik pencarian arsip tentang arsip wilayah per kecamatan antara lain kecamatan padureso dan karanganyar Kabupaten Kebumen. Dengan jumlah kunjungan yang ada dan tertera pada aplikasi tersebut menunjukkan adanya antusiasme masyarakat dalam mendapatkan informasi arsip statis sebagai sumber bahan kajian dan ilmu pengetahuan.</p> <p>3. Koleksi</p> <p>Jumlah arsip statis yang sudah dapat dilayankan dan dimanfaatkan oleh masyarakat melalui aplikasi SiArtis Buka Wajah, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Foto Bupati Kebumen dari masa ke masa (mulai periode pemerintahan tahun 1642 sampai dengan periode tahun 2020) sebanyak 28 buah beserta catatan capaian dan catatan penting pada masa periode masa pemerintahannya; 2) Arsip personal Wakil Bupati Kebumen sebanyak 5 periode (mulai periode tahun 2005 hingga sekarang); 3) Arsip Hari Jadi Kabupaten Kebumen; 4) Arsip Profil pimpinan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Kebumen selama 3 (tiga) periode;
--	---

	<p>5) Arsip personal Bupati HMC. Thohir;</p> <p>6) Arsip/Dokumen Penetapan Semboyan Kebumen Beriman;</p> <p>7) Arsip foto motif batik tulis asli Kebumen;</p> <p>8) Arsip statis Perusahaan Swasta di Kabupaten Kebumen meliputi: Pabrik Kecap Kentjana dan Pabrik Plastik Naga Semut;</p> <p>9) Arsip Statis BUMD antara lain : Apotik PD Luk Ulo dan PDAM;</p> <p>10) Arsip hasil pembuatan Film Dokumenter tentang Kabupaten Kebumen antara lain Film Dokumenter tentang Batik Kebumen, Ebleg Mataram, Benteng Van der Wijk;</p> <p>11) Arsip hasil lomba foto tentang sejarah di Kabupaten Kebumen;</p> <p>4. Kontribusi Simpul</p> <p>Inovasi SiArtis Buka Wajah mendorong peran partisipatif aktif User admin simpul OPD se Kabupaten Kebumen untuk tertib dalam pengaman arsip statisnya sejak dini dan diharapkan dapat berkelanjutan sehingga mendorong tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik..</p> <p>5. Asas manfaat bagi Masyarakat</p> <p>Melalui inovasi SiArtis Buka Wajah, maka masyarakat memiliki banyak sumber bahan informasi, kajian dan ilmu pengetahuan tentang wawasan dan sejarah Kabupaten</p>
--	---

	<p>Kebumen untuk kepentingan analisis sesuai kebutuhan stakeholder terkait dengan lebih mudah. Hal ini dapat mendorong perubahan baik pada sektor pendidikan.</p> <p>6. Keberlanjutan</p> <p>Keberlanjutan pelaksanaan inovasi ini tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Penyelenggaraan Kearsipan dan Program Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen selaku Lembaga Kearsipan Daerah dengan penguatan tugas pada pengelolaan arsip statis.</p>
	<p>Pertanyaan :</p> <p>Sistem apa yang diterapkan untuk memantau atau kemajuan dan mengevaluasi inovasi?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan bagaimana pelaksanaan inovasi dipantau dan dievaluasi • Paling banyak 400 kata
	<p>1. Terbentuknya Tim Pengelola Inovasi dan Tim Teknis Pengelola Aplikasi.</p> <p>Guna mendukung kelancaran pelaksanaan dan pengembangan inovasi SiArtis Buka Wajah diperlukan koordinasi antar OPD yang menjadi simpul, maka dibentuk Tim Pengelola Inovasi yang mengatur pembagian peran, tugas dan</p>

	<p>tanggungjawab dalam mengelola dan mengembangkan inovasi agar berkelanjutan. Pembuatan regulasi dan petunjuk teknis sesuai kebutuhan untuk menguatkan peran dan eksistensi terlaksananya inovasi dengan baik yang berdampak jangka panjang.</p> <p>Tim lainnya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan inovasi SiArtis Buka Wajah adalah dibentuknya Tim Teknis Pengelola Aplikasi yang memiliki tugas antara lain: melaksanakan operasional teknis aplikasi, mencatat, memonitor dan melaporkan kendala teknis dan non teknis serta perkembangan penggunaan dan pemanfaatan sistemnya.</p> <p>Pada prinsipnya, kedua Tim bertugas membuat kajian permasalahan, progres perkembangan pelaksanaan inovasi atau impactnya dan progres penambahan jumlah koleksi arsip statis yang dapat dilayankan dan melaporkan secara periodik kepada pimpinan.</p> <p>2. Rapat Koordinasi</p> <p>Pelaksanaan rapat koordinasi dilaksanakan secara periodik yaitu setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan antara Tim Pengelola Inovasi dan Tim Teknis Pengelola Aplikasi dan User Simpul OPD se Kebumen untuk mengetahui perkembangan dan kendala</p>
--	--

	<p>yang dihadapi OPD.</p> <p>3. Sosialisasi secara massiv dan komprehensif;</p> <p>Sosialisasi dilaksanakan untuk pengenalan secara teknis pelayanan SiArtis Buka Wajah baik kepada stakeholder terkait yang akan menjadi User Simpul, dunia pendidikan maupun kepada masyarakat luas yang akan menjadi pengguna layanan informasi arsip.</p> <p>4. Publikasi dengan berbagai media</p> <p>Publikasi media masa merupakan perwujudan akuntabilitas sekaligus promosi. Semua kegiatan yang dilaksanakan di upload ke Website, Facebook, dan media sosial lainnya milik Pemerintah Daerah maupun milik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen.</p> <p>5. Melakukan Kajian dan Study Komparasi</p> <p>Kajian dan study dkomparasi diperlukan dalam rangka mendapatkan informasi yang lebih sebagai masukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan inovasi secara berkelanjutan.</p> <p>6. Kotak Saran</p> <p>Penyediaan kotak saran diperlukan untuk mendapatkan masukan dan saran dari pengguna maupun pemerhati inovasi SiArtis Buka Wajah. Masukan kotak saran dikaji oleh Tim Pengelola Inovasi, sebagai saran masukan pembangunan yang lebih</p>
--	---

	<p>baik.</p> <p>7. Survey Kepuasan Masyarakat;</p> <p>Mengadakan survey secara periodik sesuai dengan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 , dengan sasaran :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. <p>Survey ini diharapkan menjadi tolak ukur penghitungan dan rekaliptulasi manfaat inovasi dan menjadi catatan perbaikan untuk peningkatan dan pengembangan selanjutnya.</p>
--	---

	<p>Pertanyaan :</p> <p>Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi dan bagaimana kendala tersebut dapat di atasi?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan inovasi beserta cara penanggulangan dan penyelesaiannya • Paling banyak 300 kata
	<p>Kendala utama yang dihadapi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Mindset masyarakat</u> <p>Mindset masyarakat yang masih menganggap arsip tidak bernilai guna dan kurang menarik. Berbicara tentang arsip, berbanding lurus dengan aset, arsip hilang aset melayang, sedangkang berbicara arsip secara luas kita ketahui bahwa arsip merupakan memori kolektif bangsa yang harus terus dilestarikan.</p> <p>Perubahan mindset tentunya menjadi hal yang harus digaungkan secara massiv dan terus menerus bagaimana mengelola arsip secara baku sesuai dengan ketentuan yang berlaku utamanya di level birokrasi dalam perubahan tata kelola pemerintahan yang baik.</p> 2. <u>Sumber Daya Manusia LKD</u> <p>Disarpus Kebumen dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi kearsipan memiliki 6 (enam) orang ASN,</p>

	<p>hanya ada 2 (dua) orang sebagai arsiparis. SDM pendukung 9 orang Tenaga Harian Lepas. Hal ini tidak sebanding dengan standar kebutuhan sebuah Lembaga Kearsipan Daerah yang membina pada 32 OPD, 36 Puskesmas, SLTP, 449 Desa dan 11 Kelurahan se Kabupaten Kebumen. Memperhatikan hal tersebut, maka jumlah SDM tidak sepadan dengan beban kerja yang harus dilaksanakan.</p> <p>Solusi yang diambil untuk mengatasi hal tersebut, adalah dengan melibatkan OPD sebagai User Simpul yang berpartisipasi aktif dalam rangka mengurangi beban LKD dalam mengupayakan pengumpulan data arsip statis.</p> <p>3. <u>Anggaran</u></p> <p>Ketersediaan anggaran belum maksimal terkait dengan variatifnya kompensasi yang harus diberikan pada masyarakat pemilik arsip statis dalam mendapatkan sumber informasi penerbitan naskah arsip (akuisisi arsip yang dimiliki secara personal oleh masyarakat).</p> <p>Penetapan pembakuan standarisasi harga yang terukur untuk kompensasi yang diberikan kepada pemilik arsip statis dengan mengacu peraturan di atasnya.</p> <p>4. <u>Kemitraan yang belum optimal</u></p> <p>Belum banyak komunitas penggiat</p>
--	---

	<p>sejarah yang dapat dirangkul untuk bekerjasama menambah koleksi arsip statis, selain itu sumber dokumen autentik yang ada di masyarakat sangat minim yang dapat digunakan sebagai data dukung penerbitan naskah sumber arsip.</p> <p>Langkah yang ditempuh adalah membangun mitra yang saling mendukung dengan komunitas penggiat sejarah, sehingga informasi penting dapat mendukung proses penerbitan naskah sumber arsip.</p>
<p>4. Dampak dan Sesudah</p>	<p>Pertanyaan : Apa saja manfaat utama yang dihasilkan oleh inovasi?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan dampak/manfaat dari inovasi disertai pembuktian berupa data yang relevan • Paling banyak 700 kata
	<p>1. Meningkatnya jumlah arsip statis yang menambah khasanah arsip.</p> <p>Sejak dilaksanakannya inovasi SiArtis Buka Wajah pada tahun 2019, mulai terdokumentasikannya arsip yang bernilai sejarah perjalanan Kabupaten Kebumen dan sudah dituangkan dalam input aplikasi SiArtis Buka Wajah, yaitu :</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Foto Bupati Kebumen dari masa ke masa (mulai periode pemerintahan tahun 1642 sampai dengan periode tahun 2020) sebanyak 28 buah beserta catatan capaian dan catatan penting pada masa periode masa pemerintahannya; 2) Arsip personal Wakil Bupati Kebumen sebanyak 5 periode (mulai periode tahun 2005 hingga sekarang); 3) Arsip Hari Jadi Kabupaten Kebumen; 4) Arsip Profil pimpinan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten Kebumen selama 3 (tiga) periode; 5) Arsip personal Bupati HMC. Thohir; 6) Arsip/Dokumen Penetapan Semboyan Kebumen Beriman; 7) Arsip foto motif batik tulis asli Kebumen; 8) Arsip statis Perusahaan Swasta di Kabupaten Kebumen meliputi: Pabrik Kecap Kentjana dan Pabrik Plastik Naga Semut; 9) Arsip Statis BUMD antara lain : Apotik PD Luk Ulo dan PDAM; 10) Arsip hasil pembuatan Film Dokumenter tentang Kabupaten Kebumen antara lain Film Dokumenter tentang Batik Kebumen, Ebleg Mataram, dan Benteng Van der Wijk; 11) Arsip hasil lomba foto tentang sejarah di Kabupaten Kebumen.
--	--

2. Meningkatnya partisipasi peran serta OPD sebagai kontributor data informasi arsip yang akan diverifikasi sebagai arsip statis.

Melalui aplikasi ini membuka peluang kontribusi partisipatif dari OPD untuk menjadi simpul input data arsip secara mandiri yang akan diusulkan diverifikasi sebagai arsip statis sebelum penyerahan dan akuisisi arsip statis. Kemudahan dalam pelaksanaan inovasi SiArtis Buka Wajah mendorong OPD dalam meningkatkan partisipasinya untuk mengamankan arsip statis yang dimilikinya.

3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik bidang kearsipan.

Inovasi SiArtis Buka Wajah dapat meningkatkan eksistensi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen sebagai Lembaga Kearsipan Daerah dengan mendorong pelaksanaan tupoksi dalam pengelolaan arsip statis secara lebih baik melalui kemampuan menyimpan rekam jejak atau memori kolektif Kabupaten Kebumen yang dapat dimanfaatkan langsung bagi masyarakat sebagai sumber informasi terpercaya.

4. Meningkatnya manfaat Lembaga Kearsipan Daerah bagi masyarakat.

Kebutuhan masyarakat terhadap

	<p>pelayanan arsip oleh dinas kearsipan menjadi meningkat dengan adanya kemudahan mendapatkan informasi dari mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja secara lebih baik, lebih mudah, lebih cepat, dan lebih akurat.</p> <p>5. Mendukung peningkatan kualitas pendidikan dengan informasi arsip yang autentik dan terpercaya.</p> <p>Pengguna layanan melalui aplikasi ini akan mendapatkan salinan arsip yang autentik dikarenakan arsip yang diakses dan diunduh melalui SiArtis Buka Wajah menggunakan Qrcode sebagai data autentifikasi sebagai tanda autentik dan terpercaya;</p> <p>6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik.</p> <p>Pengelolaan arsip secara mandiri dan aktif yang sudah sesuai dengan standar baku, apabila sudah dapat dilaksanakan oleh seluruh OPD yang ada di Kabupaten Kebumen akan mendorong terwujudnya peningkatan pelayanan publik yang berujung pada terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik</p>
--	--

	<p>Pertanyaan : Apa bedanya sebelum dan sesudah inovasi dilaksanakan?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan perbedaan sebelum dan sesudah inovasi dilakukan dalam bentuk matriks • Unggah dokumen pendukung yang berupa gambar dan dokumen lainnya sebagai bukti perbedaan tersebut • Paling banyak 700 kata
	<p>Keadaan Sebelum Inovasi Dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya proses akuisisi dan verifikasi arsip statis; 2. Koleksi arsip statis Kebumen masih sangat minim; 3. Lembaga Kearsipan Daerah belum memberikan atau memiliki layanan arsip statis; 4. Masyarakat belum terbiasa menelusuri sejarah melalui sumber arsip yang autektik; 5. Layanan arsip statis tidak menarik bagi generasi muda; 6. Autentifikasi sumber data yang diperoleh masyarakat melalui web tidak dapat dipertanggungjawabkan.

	<p>Keadaan Sesudah Inovasi Dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dengan dilayankannya arsip statis maka memotivasi LKD untuk meningkatkan jumlah koleksi arsip statis Kebumen;2. Koleksi jumlah arsip statis bertambah;3. Kabupaten Kebumen memiliki aplikasi arsip statis yang menarik, mudah diakses di mana saja, kapan saja oleh siapa saja;4. Dengan disajikannya arsip statis sebagai memori kolektis kabupaten Kebumen maka masyarakat akan terbiasa menelusuri sejarah melalui layanan aplikasi ini yang menyajikan sumber arsip yang autektik;5. Layanan arsip statis melalui aplikasi SiArtis Buka Wajah dengan fitur yang mileneal dan mudah diakses maka generasi muda atau kaum milenial menjadi lebih tertarik mengakses aplikasi layanan tersebut;6. Melalui sajian layanan menggunakan Qrcode setelah arsip yang dipilih atau dikehendaki untuk diunduh oleh pengguna dapat menjamin bahwa arsip tersebut autentik.
--	--

<p>5. Keberlanjutan</p>	<p>Pertanyaan : Apa pembelajaran yang dapat dipetik?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan pengalaman umum dan rekomendasi untuk masa depan yang diperoleh dalam pelaksanaan inovasi • Paling banyak 200 kata
	<p>Dengan strategi membangun jejaring yang luas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi bidang kearsipan, apalagi melibatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaannya maka akan mempermudah dalam mencapai tujuan yang diharapkan.</p> <p>Inovasi ini memupuk rasa kebersamaan antara Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen, OPD Simpul dan masyarakat yang membentuk pola pikir bahwa penjagaan atas arsip menjadi tanggungjawab bersama seluruh elemen masyarakat dalam menciptakan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>Ke depan, inovasi ini akan terus dikembangkan dan menjadi identitas dan branding bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen, bahkan selaku Simpul Kearsipan Daerah dapat berkontribusi dalam pembangunan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) secara aktif dan progresif dalam rangka menjaga kelestarian dan keberlangsungan memori kolektif sejarah bangsa Indonesia.</p>

	<p>Pertanyaan : Apakah inovasi pelayanan publik ini berkelanjutan dan direplikasi?</p> <p>Uraian Penjelasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uraikan bagaimana inovasi pelayanan publik ini berkelanjutan serta mendapat jaminan dan dukungan secara keuangan, sosial dan ekonomi, budaya, lingkungan, kelembagaan dan peraturan • Jelaskan apakah inovasi ini sedang direplikasi oleh unit pelayanan publik di instansi daerah, nasional dan / atau internasional • Paling banyak 500 kata
	<p>Program inovasi SiArtis Buka Wajah menjadi salah satu layanan unggulan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kebumen sudah dituangkan dalam dokumen perencanaan yang ditetapkan baik pada RPJM, Restra dan Renja, sehingga telah terjamin keberlangsungannya. Inovasi sistem layanan arsip statis dalam bentuk aplikasi akan dilanjutkan dan dikembangkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Segi Anggaran.</u> Peningkatan pengelolaan arsip statis akan dianggarkan di APBD setiap tahun yang tertuang dalam Renja, masuk dalam sasaran Renstra selama lima tahun dengan peningkatan jumlah anggaran dengan